



**OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DALAM PERKEMBANGAN AKHLAK SISWA KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH:

LANA AZIZIRROHIM

NPM. 21901011213



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

Abstrak

Azizirrohim, Lana 2025. *Optimalisasi penggunaan media sosial dalam perkembangan akhlak siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam. Fakultas agama islam.universitas islam malang. Pembimbing 1: Dr. Ika ratih Sulistiani, M.Pd. pembimbing 2: Qurroti A'yun. M.Pd.I

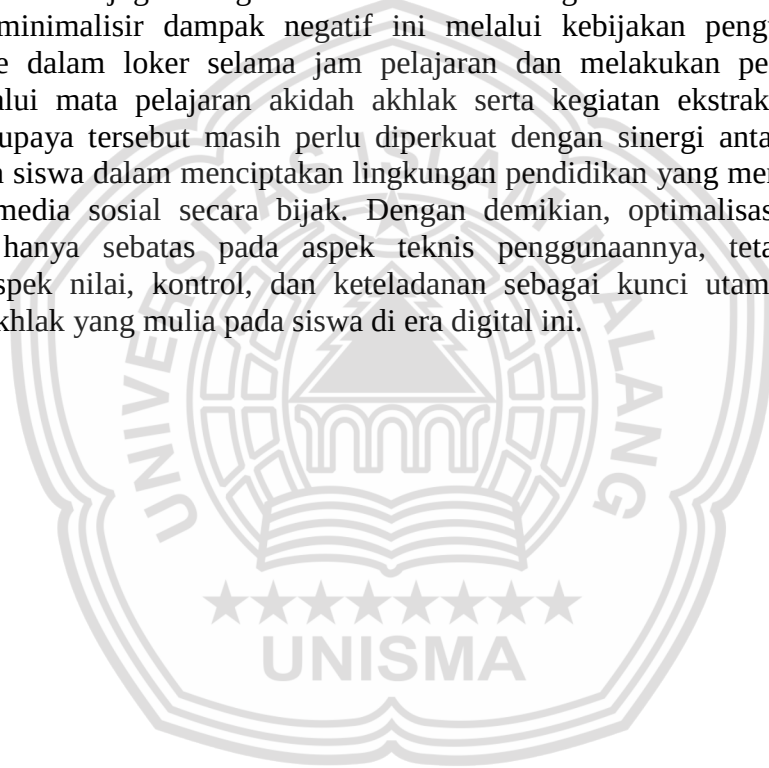
Kata Kunci : Optimalisasi, Media sosial, Akhlak Siswa

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk dari kemajuan tersebut adalah hadirnya media sosial, yang kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa tingkat akhir di jenjang Madrasah Aliyah. Media sosial menyediakan sarana komunikasi yang cepat, interaktif, dan dinamis, namun di sisi lain juga dapat menjadi sumber gangguan dan pengaruh negatif jika tidak digunakan secara bijak. Dalam konteks ini, siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu sebagai bagian dari generasi digital mengalami dinamika yang kompleks dalam memanfaatkan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penggunaan media sosial terjadi di kalangan siswa kelas XII, bagaimana pihak sekolah mengoptimalkan media sosial untuk mendukung pembentukan akhlak mulia siswa, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan guru Akidah Akhlak, wali kelas, dan siswa kelas XII, serta dokumentasi terhadap kebijakan-kebijakan sekolah terkait penggunaan media sosial. Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN Kota Batu, sebuah lembaga pendidikan Islam negeri yang berkomitmen dalam mencetak lulusan berakhlak mulia sesuai visi-misinya. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi konduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas hasil penelitian, peneliti menerapkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna menguji konsistensi data dari berbagai narasumber. Peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk menyelami kehidupan siswa dan aktivitas digital mereka dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas XII MAN Kota Batu sangat intens dan beragam. Sebagian besar siswa aktif menggunakan berbagai platform seperti *Instagram*, *TikTok*, *YouTube*, hingga *WhatsApp*, baik untuk keperluan hiburan, komunikasi, maupun pembelajaran. Pihak sekolah memanfaatkan potensi ini dengan cara mengintegrasikan media

sosial sebagai sarana ekspresi dan kreativitas siswa, seperti mengadakan lomba vlog, membuat konten edukatif, dan menyebarkan informasi kegiatan sekolah melalui akun resmi sekolah. Media sosial dimanfaatkan sebagai alat penyampaian nilai-nilai moral secara kontekstual yang dapat diterima oleh siswa sesuai dengan kebiasaan digital mereka. Namun, di sisi lain, penelitian ini menemukan tantangan signifikan, seperti munculnya ketergantungan siswa terhadap media sosial yang menyebabkan penurunan minat belajar, kurangnya interaksi sosial yang sehat di lingkungan sekolah, dan menurunnya sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya. Fenomena *cyberbullying*, penyebaran hoaks, serta kurangnya etika digital juga menjadi persoalan yang cukup menonjol. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial anak-anaknya masih rendah karena banyak dari mereka juga mengalami distraksi teknologi. Pihak sekolah telah berupaya meminimalisir dampak negatif ini melalui kebijakan pengumpulan handphone ke dalam loker selama jam pelajaran dan melakukan pembinaan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak serta kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, upaya tersebut masih perlu diperkuat dengan sinergi antara guru, orang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penggunaan media sosial secara bijak. Dengan demikian, optimalisasi media sosial tidak hanya sebatas pada aspek teknis penggunaannya, tetapi juga menyentuh aspek nilai, kontrol, dan keteladanan sebagai kunci utama dalam membentuk akhlak yang mulia pada siswa di era digital ini.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akhlak dalam pandangan Islam merujuk pada sifat atau karakter yang membentuk tindakan seseorang terhadap diri sendiri serta makhluk hidup lainnya, yang sejalan dengan perintah, larangan, dan petunjuk yang terkandung dalam Alqur'an dan Hadist. (Muhammad Mushfi El Iq Bali & Umam, 2023) Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul ilmu akhlak, Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang memiliki makna adat kebiasaan, perangai, tabiat dan muru'ah. Dengan demikian akhlak secara etimologi dapat dipahami sebagai budi pekerti, watak atau tabiat (M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, Kamus Marbawi, (Bairut:Darul Fikri), hlm 186).

Akhlak merupakan suatu yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan, baik kehidupan beragama, berkeluarga, dan bermasyarakat. Dalam proses pembinaan akhlak, dikenalkan sikap dan perilaku Nabi Muhammad SAW, yang diutus untuk menyempurnakan akhlak umat manusia.

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang artinya:

“ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”.
(Q.S. Al-Ahzab : 21)

Konsep ajaran akhlak dalam islam bertujuan untuk pengarahan pada perbuatan amal sholeh, yaitu segala tindakan baik dan terpuji, yang bermanfaat dan indah, guna meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Sementara itu amal sholeh merupakan inti ajaran Islam yang harus di terapkan, yang menjadi dasar bagi konsep akhlak yang hendak dilakukan oleh umat manusia. Adapun definisi akhlak secara istilah adalah dorongan dari jiwa manusia yang menghasilkan tindakan secara otomatis karena kebiasaan, tanpa perlu melalui pikiran terlebih dahulu (Adelia et al., 2023).

Media sosial adalah produk dari kemajuan teknologi yang ada saat ini. Kehadirannya bertujuan untuk menyediakan platform interaksi dengan mudah dan efisien. Kondisi ini mendorong para pengembang untuk terus meningkatkan fitur-fitur aplikasi yang mereka buat demi kenyamanan pengguna (Mulyono, 2021).

Media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Beberapa platform jejaring sosial bahkan memiliki jumlah pengguna yang sangat besar daripada penduduk negara aslinya. Terdapat akun-akun yang memungkinkan pengguna untuk berbagi

foto, video, status terbaru, saling menyapa serta bertemu secara virtual dengan teman-teman baru maupun lama (Mulyono, 2021).

Seiring dengan kemajuan teknologi, saat ini banyak situs jejaring sosial yang berhasil menarik perhatian banyak orang, seperti Instagram dan Tiktok yang belakangan ini sangat digemari oleh anak-anak, remaja maupun dewasa. Jejaring sosial ini memiliki dampak yang positif maupun negatif bagi para penggunanya. Media sosial seringkali menjadi tempat bagi remaja untuk mengungkapkan keluh kesah mereka. Penyebaran informasi yang semakin cepat telah melintas batas-batas dunia, yang membuat wawasan masyarakat tentang berbagai peristiwa global semakin luas.(Mulyono, 2021)

Remaja seringkali dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru yang mereka anggap menyenangkan. Namun, kadang-kadang mereka kesulitan untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang sebenarnya tidak memberikan manfaat, bahkan bisa berdampak negatif bagi mereka.

Ketika anak remaja terlalu fokus pada gadget atau smartphone mereka, hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mereka, bahkan berdampak pada akhlak mereka. Kemudahan akses informasi melalui smartphone tanpa pengawasan orang tua bisa membuat anak kurang bijak dalam menggunakan media sosial. Di kalangan siswa saat ini, media sosial sangat proper digunakan melalui dari MI, MTS hingga MA. Aktivitas

siswa kini hampir selalu melibatkan media sosial. Sebaiknya, media sosial digunakan oleh siswa untuk mendukung proses pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu merupakan sekolah berbasis Islam negeri di bawah naungan Kementerian Agama Kota Batu. Sekolah tersebut menjunjung tinggi nilai keislaman, nasionalis dan akhlak mulia, unggul dalam bidang akademik dan non akademik dan madrasah yang berbudaya literasi. sesuai apa yang disebutkan di visi misi sekolah. Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan akhlak mulia sudah seharusnya warga madrasah dalam proses belajar mengajar di butuhkan kerjasama antara pengajar dan peserta didik bahkan orang tua atau lingkungan sekalipun.

Pembentukan akhlak yang mulia dapat di mulai dari pihak orang tua dan anak, atau jika di sekolah guru dan murid. Orang tua atau guru disini merupakan figur yang akan menjadi teladan bagi anak ataupun peerta didiknya. Akan tetapi orang tua juga harus bisa mengontrol penggunaan media sosial anaknya, disini media sosial juga berpengaruh besar tehadap perubahan akhlak anak remaja apalagi saat ini sosial media banyak macamnya dan sangat mudah untuk di akses.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu atau yang peneliti singkat menjadi MAN Kota Batu pada tanggal 6 juni 2024 dengan salah satu guru menunjukkan bahwa pihak

sekolah sudah menjalankan peraturan yang bersifat membatasi penggunaan hp pada waktu pembelajaran, hp juga berpengaruh besar terhadap pembentukan akhlak yang mulia. Peneliti menekankan dua hal yakni tindakan siswa yang tidak sopan atau bergurau berlebihan terhadap guru, tidak mengumpulkan tugas karena sibuk dengan gadget atau sosial media mereka. Namun, keadaan murid MAN Kota Batu masih perlu pembenahan. Upaya dalam meningkatkan akhlak yang baik masih perlu ditindaklanjuti karena pemberlakuan visi misi masih belum berjalan sesuai harapan. Dengan adanya masalah tersebut peneliti ingin mengetahui tindakan sekolah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. (O1. SIMAKOBA.XI/24)

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Perkembangan Akhlak Siswa Kelas XII Di MAN Kota Batu”**. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh pengetahuan serta penemuan baru, kemudian penelitian ini juga sangat penting dilakukan untuk membuktikan serta menguji tentang kebenaran sebuah teori yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan terkait optimalisasi penggunaan media sosial dalam perkembangan akhlak kelas XII di MAN Kota Batu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah utama yang akan menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media sosial dikalangan siswa kelas XII di MAN Kota Batu?
2. Bagaimana optimalisasi media sosial terhadap akhlak siswa kelas XII di MAN Kota Batu?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembentukan akhlak siswa XII MAN Kota Batu melalui media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan dan pemanfaatan media sosial dikalangan siswa kelas XI di MAN Kota Batu.
2. Mengetahui optimalisasi media sosial terhadap akhlak siswa kelas XI di MAN kota Batu.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembentukan akhlak siswa MAN Kota Batu melalui media sosial.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sebuah karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai refrensi bagi peneliti, guru dan orang tua siswa dalam memberikan pendidikan akhlak.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik dalam membina akhlak siswa siswi.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut, antara lain:

1. Media sosial merupakan platform digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk berinteraksi, mengekspresikan diri dan membagikan foto maupun video untuk sharing kepada teman sosial medianya. Media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk bersosialisasi antar individu secara daring, yang memungkinkan interaksi satu sama lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu.
2. Akhlak merupakan suatu bentuk tingkah laku, yang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, terlebih pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat baik.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang optimalisasi penggunaan sosial media dalam perkembangan akhlak siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menggunakan akun sosial media sekolah untuk memberikan pengumuman atau informasi terkait sekolah, dan pemanfaatan media sosial di kalangan siswa kelas XII yaitu dengan memanfaatkan media sosial siswa dengan tugas atau lomba yang memberikan kebebasan siswa untuk membuat konten yang menarik dan kreatif
2. Optimalisasi media sosial terhadap akhlak yaitu dengan cara memberi fasilitas Wifi dan loker HP yang dimana hp hanya bisa diambil atau digunakan atas izin guru mata pelajaran, dan memberdayakan akun sosial media sekolah untuk memberikan informasi atau pengumuman melalui sosial media instagram atau mengikuti trend – trend yang sedang viral pada masa ini untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang mengakses sosial media yang sama.
3. Kendala yang dihadapi dalam pembentukan akhlak siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan hp atau bermain sosial media dalam pembelajaran tetapi dengan adanya peraturan pengumpulan hp di dalam loker siswa menjadi lebih tenang dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan media sosial dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan akhlak siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pendidikan, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang akhlak yang baik, serta dapat berinteraksi dengan guru dan teman-teman untuk memperkuat nilai-nilai akhlak.

B. Saran

1) Bagi Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua perlu diberikan pelatihan tentang bagaimana menggunakan media sosial secara efektif untuk perkembangan akhlak siswa dan perlu meningkatkan pengawasan dan pembimbingan terhadap siswa dalam menggunakan media sosial untuk memastikan bahwa mereka menggunakan media sosial dengan bijak dan efektif.

2) Bagi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dapat lebih mengembangkan konten pendidikan akhlak yang lebih menarik dan efektif melalui media sosial.

3) Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar tanpa mengakses sosial media.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, D., Imro, E., Latifah, A., Alvira Desma Putri, S., Febiana Sari, S., & Sultan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an. *Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1211–1221. Retrieved from <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Ayu, S. M., & Junaidah, J. (2019). Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 210–221. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3092>
- Kusrini, E., Munawaroh, A., & Maulia, S. T. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Demokrasi Generasi Milenial. *Civilia : Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 2.
- Muhammad Mushfi El Iq Bali, & Umam, M. H. (2023). Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 86–92. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4153>
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>
- Notoadmodjo. (2018). Metode Penelitian. *Jurnal Kesehatan*, 36–40.
- Nureza, Y. F. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa Kelas VI di MI AL Maarif 02 Singosari Malang, 5.

- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Tea, R. (2014). Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. *Romeltea Media*. Retrieved from <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>

